

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya kecelakaan lalu lintas tahun 2004 di jalan tol Padalarang-Cileunyi dengan menggunakan metode pendekatan penghasilan bruto adalah Rp 3.545.528.906,- dan biaya kecelakaan lalu lintas tahun 2004 di jalan tol Padalarang-Cileunyi dengan menggunakan metode pendekatan penghasilan neto adalah Rp 2.802.962.280,-. Perbedaan perhitungan biaya kecelakaan

dengan kedua metode pendekatan sangat signifikan yaitu sebesar Rp 742.566.626,-. Hal tersebut disebabkan digunakannya komponen biaya kehilangan penghasilan pada metode pendekatan bruto, yang pada metode pendekatan penghasilan neto tidak digunakan.

2. Biaya kecelakaan lalu lintas yang telah dihitung dengan kedua metode pendekatan penghasilan yaitu metode pendekatan penghasilan bruto serta metode pendekatan penghasilan neto sebesar Rp 3.545.528.906,- dan Rp 2.802.962.280,- ternyata lebih kecil daripada biaya kecelakaan lalu lintas di Jawa Barat yaitu sebesar Rp 67.356,79 Milyar.

## 5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil studi tentang biaya kecelakaan ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Tugas Akhir ini menghitung biaya kecelakaan dengan menggunakan metode pendekatan penghasilan bruto (*The Human Capital Approach*) dan metode pendekatan penghasilan neto (*The Net Output Approach*). Metode tersebut merupakan dua dari enam metode perhitungan biaya kecelakaan yang merupakan hasil studi di beberapa negara. Perhitungan biaya kecelakaan dapat dihitung kembali dengan keempat metode yang ada. Biaya kecelakaan yang tinggi menunjukkan tingkat kecelakaan yang tinggi pula, sehingga perlu penanganan yang serius. Dengan diketahuinya biaya kecelakaan, maka dapat dilakukan tindakan pencegahan yang lebih optimal dan rencana pengembangan di masa yang akan datang yang lebih baik demi menjaga keselamatan di jalan tol.

2. Pada perhitungan dengan menggunakan metode pendekatan penghasilan bruto, tidak perlu meninjau umur diluar umur pensiun untuk menghitung umur meninggal yang dipakai dalam perhitungan biaya kehilangan penghasilan.
3. Pada Tugas Akhir ini hanya diambil satu sumber bengkel perbaikan kendaraan sebaiknya data diambil dari beberapa bengkel perbaikan kendaraan sehingga biaya kecelakaan yang dihasilkan lebih akurat.
4. Perhitungan biaya kecelakaan sebaiknya dilakukan rutin tiap tahun agar perkembangan kecelakaan dapat terlihat. Dengan demikian kecelakaan dapat dilihat sebagai sesuatu yang serius dan perlu tindakan pencegahan dan penanganan yang baik.